

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
(ABK) TUNAGRAHITA MELALUI MEDIA  
KARTU KATA BERGAMBAR  
DI SLB NEGERI WIRADESA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**RATNA ANGGUN LISTIA**

**NIM. 2317203**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
(ABK) TUNAGRAHITA MELALUI MEDIA  
KARTU KATA BERGAMBAR  
DI SLB NEGERI WIRADESA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**RATNA ANGGUN LISTIA**

**NIM. 2317203**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Ratna Anggun Listia

NIM : 2317203

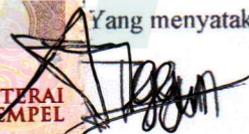
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) TUNAGRAHITA MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DI SLB NEGERI WIRADESA”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri. Kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Yang menyatakan  
  
Ratna Anggun Listia



2317203

Ningsih Fadhilah, M.Pd.  
Ds. Wiroditan RT. 09 RW. 02  
No. 43 Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (eksemplar)  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Ratna Anggun Listia

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di Kabupaten Pekalongan

*Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Ratna Anggun Listia  
NIM : 2317203  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)  
TUNAGRAHITA MELALUI MEDIA KARTU KATA  
BERGAMBAR DI SLB NEGERI WIRADESA

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing



Ningsih Fadhilah, M. Pd.  
NIP. 19850805 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajan Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RATNA ANGGUN LISTIA**  
NIM : **2317203**  
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) TUNAGRAHITA MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DI SLB NEGERI WIRADESA**

Telah diujikan pada Jum'at, 21 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Abdul Mukhlis, M. Pd**  
NIP. 19911006 201903 1 012

Penguji II

**Dicky Anggrawan Nugroho, M. Kom**  
NIP. 19930306 202203 1 001

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut adalah pedoman transliterasi Arab-Latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha dengan titik diatas
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik diatas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik dibawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik dibawah
ط	Ta	T	Te dengan titik dibawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik dibawah

ع	'Ain	`...	Apostrif terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.....'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal dan vocal rangkap. Dan berikut adalah transliterasinya.

Vocal Tunggal	Vocal Rangkap	Vocal panjang
أ = a		آ = â
إ = i	أَي = ai	إِي = î
أ = u	أَوْ = au	أُو = û

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-athfal*

*Ta marbutah* yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madinah al-fadilah*

## 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbana*

الْحَجُّ ditulis *alhajj*

#### 5. Penulisan *Alif Lam*

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalzalah*

#### 6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (').

Contoh :

سَيِّءٌ ditulis *syai'un*

أَمْرٌ ditulis *umirtu*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga menjadikan aku manusia yang senantiasa selalu berfikir, berilmu, dan beriman, serta sabar dalam menjalankan kehidupan ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta. Ayahku Bapak Wachmad dan ibuku Ibu Winarsih, terimakasih telah menjadi motivasi, menyekolahkanku hingga aku bisa duduk dibangku perguruan tinggi saat ini, hingga aku bisa menyelesaikan studiku ini dengan baik, tanpa kalian aku tidak bisa apa-apa, semua jasa kalian tidak pernah bisa terbalaskan, hanya ucapan doa semoga kalian memakai toga ini, terimakasih bapak ibu.
2. Kakakku Moh. Sukron, kedua adikku Dedy Nur Khakim dan Tina Nabila Wahyuningsih yang telah selalu memotivasi hingga bisa sampai ketahap ini.
3. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd yang telah membimbingku membuat skripsi ini.
4. Seluruh Dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid yang telah memberikanku ilmu selama kuliah. Serta seluruh staff khususnya staff PGMI yang telah membantu selama proses kuliah.
5. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar SLB Negeri Wiradesa yang telah mempermudah penelitian ini.

## **MOTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S Al-Baqarah : 286-



## ABSTRAK

**Ratna Anggun Listia. 2317203. 2024.** Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita Di SLB Negeri Wiradesa. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Kata Kunci :** Strategi Guru, Membaca Permulaan, ABK Tunagrahita, Kartu Kata Bergambar.

Keterampilan membaca permulaan yaitu pengetahuan dasar yang harus dimiliki anak sebelum anak bisa membaca dengan lancar. Pembelajaran membaca erat kaitannya dengan bagaimana strategi guru dalam memberikan keterampilan membaca tersebut. Pada anak berkebutuhan khusus tentunya guru memiliki strategi-strategi tersendiri agar anak mampu menguasai pemberian materi membaca yang diberikan oleh guru.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1). Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di SLB Negeri Wiradesa ?. (2). Apa Saja Kendala dan Solusi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak berkebutuhan Khusus Tunagrahita Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di SLB Negeri Wiradesa ?. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan serta mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada ABK Tunagrhitanya melalui media kartu kata bergambar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan beberapa hasil yaitu : (1). Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita yaitu strategi eskpositori dan strategi kontekstual menggunakan media kartu kata bergambar. (2). Kendala internal yang dihadapi guru dalam

meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita yaitu kurangnya kemampuan guru dalam mengkondisikan anak tunagrahita. Sedangkan kendala eksternal yang dihadapi guru yaitu karakter dan kondisi anak yang berbeda sehingga menyebabkan keributan dalam pembelajaran. Solusi internal yang dilakukan guru yaitu dengan bersabar dan terus mencoba serta tidak bosan dalam mengajari anak membaca. Sedangkan solusi eksternal yang dilakukan guru yaitu melakukan koordinasi kepada orang tua agar selalu mendampingi anaknya belajar di rumah sehingga anak dapat mengingat materi yang dibelajarkan guru khususnya materi membaca.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Berkebutuhan khusus (ABK) Tunagrahita Melalui Media Kartu Kata Bergambar di SLB Negeri Wiradesa”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Uin K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Juwita Rini, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Drajat Setiawan, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen yang berada di UIN K.H Abdurrahman Wahid

7. Juhairiyah, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Negeri Wiradesa.
8. Erma Nur Hamidah, S.Pd dan Eko Wahyu Anggi Susanto, S.Pd selaku guru kelas tunagrahita SLB Negeri Wiradesa.
9. Seluruh guru dan staff SLB Negeri Wiradesa.
10. Siswa Tunagrahita SLB Negeri Wiradesa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dengan harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dan memperkaya wawasan intelektual pendidikan.

Pekalongan, 15 Juni 2024

Penulis

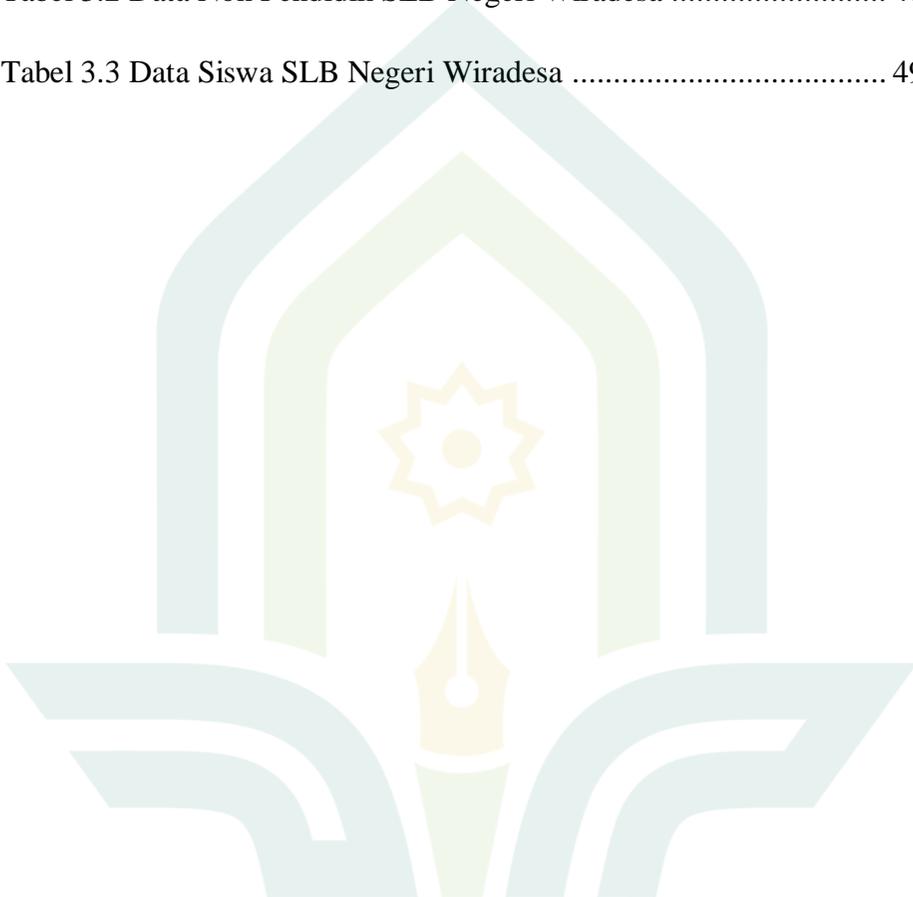
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan .....	6
2. Sumber Data .....	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	7
4. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II</b> .....	13
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Kajian Teori .....	13
1. Strategi Guru Dalam Pembelajaran .....	13
2. Keterampilan Membaca Permulaan.....	23
3. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita.....	28
4. Media Kartu Kata Bergambar .....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	40

<b>BAB III</b> .....	42
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	42
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian .....	42
B. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Melalui Media Kartu Kata Bergambar.....	50
C. Kendala dan Solusi yang dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan.....	59
<b>BAB IV</b> .....	64
<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	64
A. Analisis Hasil Penelitian Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Melalui Media Kartu Kata Bergambar .....	64
B. Analisis Hasil Penelitian Kendala dan Solusi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Melalui Media Kartu Kata Bergambar .....	74
<b>BAB V</b> .....	78
<b>PENUTUP</b> .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	96
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Tunagrahita .....	32
Tabel 3.1 Data Pendidik SLB Negeri Wiradesa .....	45
Tabel 3.2 Data Non Pendidik SLB Negeri Wiradesa .....	48
Tabel 3.3 Data Siswa SLB Negeri Wiradesa .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	41
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SLB Negeri Wiradesa .....	44



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan yakni mengamati, memahami, dan memikir.<sup>1</sup> Membaca merupakan proses mengenal huruf, kata dan memadukan arti kata dalam kalimat yang terstruktur sehingga hasil akhir dari proses membaca seseorang mampu membuat intisari dari bacaan yang dibaca. Membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal meliputi intelegensi, sikap, minat, bakat, motivasi, tujuan membaca dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal berupa sarana membaca, latar belakang social-ekonomi dan tradisi membaca. Sedangkan proses rumit artinya faktor internal dan eksternal saling berhubungan untuk membentuk koordinasi guna menunjang pemahaman. Membaca bahkan merupakan sumber pengetahuan dan bagian yang sangat dibutuhkan manusia.<sup>2</sup>

Proses membaca secara keseluruhan sangat kompleks karena melibatkan keseluruhan pribadi pembaca seperti ingatan, pengalaman, pengetahuan, kemampuan bahasa, keadaan psikologis, emosional serta panca indera melalui mata. Membaca permulaan merupakan tahap awal sebelum seseorang dapat membaca.<sup>3</sup> Dalam membaca permulaan seorang dapat belajar membaca dengan mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata, kata hingga kalimat. Membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Pada tahap membaca permulaan anak diperkenalkan dengan bentuk

---

<sup>1</sup> Mohsyannur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta : Buginese Art, 2014), hlm. 10.

<sup>2</sup> Mohsyannur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, hlm. 11

<sup>3</sup> Sri Wulan Anggraeni, *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournamen (TGT)*, (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 13.

huruf abjad dari A/a sampai Z/z. Huruf tersebut perlu dilafalkan dan dihafalkan anak.<sup>4</sup>

Anak berkebutuhan khusus (ABK) atau disebut anak luar biasa, anak berkelainan, anak disabilitas, dan juga anak difabel adalah anak yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan secara signifikan mengalami hambatan atau penyimpangan baik secara fisik, mental, intelektual, sosial atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus.<sup>5</sup> Dikatakan berkebutuhan khusus apabila penyimpangan itu bersifat berat atau permanen sehingga dengan kondisinya itu mereka membutuhkan bantuan atau layanan khusus.

Anak tunagrahita merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata.<sup>6</sup> Kecerdasan yang jauh dari rata-rata ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial. Tunagrahita atau keterbelakangan mental merupakan kondisi dimana perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang normal.

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas satu sekolah dasar. Membaca yang dimulai dari tingkat pendidikan dasar akan memberikan rasa senang terhadap membaca yang nantinya akan membantu peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia merupakan pelajaran wajib yang akan diperoleh anak mulai dari jenjang yang paling rendah hingga jenjang yang tinggi tidak terkecuali untuk sekolah luar biasa. Untuk itu agar anak khususnya anak berkebutuhan khusus tunagrahita dapat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dengan baik anak perlu belajar keterampilan membaca permulaan dimana keterampilan ini dapat menunjang empat aspek

---

<sup>4</sup>Sri Wulan Anggraeni, *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournamen (TGT)*, hlm. 14.

<sup>5</sup> Sulthon, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 11

<sup>6</sup> Sabarudin Dahlan, *Matematika Untuk Tunagrahita*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2020), hlm, 11

keterampilan berbahasa antara lain berbicara, membaca, menyimak dan menulis.<sup>7</sup>

Kartu kata bergambar (*Flashcard*) ialah sebuah kartu yang berisi gambar, tulisan atau simbol-simbol. *Flashcard* atau kartu kata bergambar biasanya berukuran 8X12 cm atau bisa menyesuaikan dengan kebutuhan. Kelebihan media ini Antara lain mudah dibuat, mudah dibawa karena berukuran kecil. Kekurangannya adalah mudah rusak dan kurang menarik bagi siswa.<sup>8</sup> Kartu kata bergambar digunakan dengan maksud agar anak lebih mudah mengingat lambang-lambang bacaan. Khususnya bagi anak penyandang tunagrahita dimana anak dengan kondisi ingatan yang mudah lupa sehingga kartu kata bergambar dinilai dapat memudahkan anak tersebut.

Undang-Undang dasar pasal 31 ayat 1 menjamin pendidikan sebagai kebutuhan dasar manusia. Selanjtnya pasal 2 mewajibkan warga Negara mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Artinya semua warga Negara baik yang kondisinya normal maupun tidak normal difasilitasi pendidikannya untuk keberlangsungan hidup agar lebih bermanfaat. Sehingga Negara berkewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali.<sup>9</sup>

Pemerintah telah menyediakan wadah bagi anak-anak yang berkelainan atau berkebutuhan khusus melalui sekolah luar biasa (SLB) adapun payung hukum bagi pendidikan luar biasa dan pendidikan inklusi di Indonesia adalah peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 1991 tentang pendidikan luar biasa pada butir (1) disebutkan bahwa “Pendidikan luar biasa adalah pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan mental”. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1997

---

<sup>7</sup> Itta Muyassaroh, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Tuboks*, (Bekasi : Mikro Media Teknologi, 2022), hlm. 34.

<sup>8</sup> Rahmaniari Natsir, dkk, Penggunaan Permainan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II UPT SD Negeri 17 Binamu Kabupaten Jenepono, (Jenepono : *PINISI JOURNAL OF EDUCATION* Vol. 2 No.5, 2022), hlm. 27

<sup>9</sup> Sabarudin Dahlan, *Matematika Untuk Tunagrahita*, hlm. 14.

tentang penyandang cacat pada pasal 6 ayat 1 “Tiap penyandang cacat berhak memperoleh pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis dan jenjang pendidikan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erma Nur Hamidah selaku guru kelas anak tunagrahita SLB Negeri Wiradesa diperoleh informasi bahwa banyak siswa tunagrahita belum bisa membaca dan memahami bacaan pada kelas rendah hingga menengah. Hal ini tergantung pada kondisi masing-masing siswa tunagrahita. Semakin ringan tunagrahita yang dideritanya maka semakin mudah pula proses pembelajaran membacanya. Begitu pula sebaliknya semakin berat tunagrahita yang dideritanya maka semakin lama pula proses membacanya hingga bisa membaca. Fenomena ini banyak terjadi pada anak berkebutuhan khusus tidak hanya tunagrahita saja. Dengan adanya fenomena yang muncul tersebut Ibu Erma selaku guru pembelajaran membaca dan mengenal huruf inisiatif menggunakan media kartu kata bergambar sebagai sarana mengajari anak membaca permulaan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tunagrahita yang diderita.<sup>10</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus (ABK) Tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa ?
2. Apa saja kendala dan solusi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus (ABK) Tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah :

---

<sup>10</sup> Erna Nur Hamidah, Guru kelas Tunagrahita SLB Negeri Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Maret 2024.

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus (ABK) Tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus (ABK) Tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan, serta penerapannya pada anak berkebutuhan khusus (ABK) Tunagrahita melalui media kartu kata bergambar.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menyusun program pembelajaran serta media pembelajaran yang baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran membaca pada anak Tunagrahita.

###### **b. Bagi Guru**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam pembentukan strategi pembelajaran serta pemilihan media yang lebih baik dan dapat menjadi kontribusi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa khususnya untuk anak berkebutuhan khusus Tunagrahita.

###### **c. Bagi Peneliti**

Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai penambah wawasan dan memperluas pengetahuan juga

dapat menambah pengalaman langsung dari penelitian agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang strategi guru dalam pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus (ABK) Tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan ditempat atau di lokasi lapangan.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati, mengumpulkan informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa, kendala yang dihadapi guru serta solusi yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh dari prosedur statistik.<sup>12</sup> Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fakta-fakta atau gejala yang bersifat alami dimana peneliti menjadi instrument kunci.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan pendekatan ini karena bertujuan untuk menguraikan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, dan meneliti lebih dalam tentang strategi

---

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2016), hlm. 183.

<sup>12</sup> Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak(Jejak Publiser), 2018), hlm. 8

<sup>13</sup> Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm. 195.

guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa, kendala yang dihadapi guru serta solusi yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.<sup>14</sup> Sumber data yang didapat dari guru serta siswa berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Wiradesa.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, contohnya melewati orang lain atau dokumen.<sup>15</sup> Sumber data ini menunjang dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah, jurnal, buku, artikel dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang dilakukan secara langsung dengan lisan dan tatap muka yang mana bisa dilakukan dua orang atau lebih guna memperoleh keterangan-keterangan atau informasi-informasi terkait

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 308.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 309.

penelitian.<sup>16</sup> Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru kelas sebagai informan utama guna mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita, kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata bergambar serta solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala tersebut. Peneliti juga akan mewawancarai guru kelas tunagrahita lain sebagai informan tambahan guna mengetahui informasi tambahan mengenai strategi guru, kendala dan solusi yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan. Sumber data dari hasil wawancara akan diperoleh dari informasi yang diberikan oleh kedua guru kelas tunagrahita.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semi terstruktur dimana wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah peneliti siapkan namun urutan pengajuan pertanyaan bersifat fleksibel tergantung arah pembicaraan.<sup>17</sup> Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan secara spontan.

#### b. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian terhadap objek yang terpusatkan menggunakan seluruh panca indra.<sup>18</sup> Observasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi atau keterangan yang dibutuhkan dalam membantu menyajikan gambaran atau karangan secara fakta dari suatu peristiwa atau kejadian

---

<sup>16</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>17</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta : UNJ Press, 2021), hlm. 7

<sup>18</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : PT. Pustaka Baru, 2014), hlm. 32

untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dari peneliti agar mengetahui perilaku manusia dan untuk mengevaluasi melakukan pengukuran terhadap aspek-aspek tertentu untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>19</sup>

Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipatif. Observasi Partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan turut serta dalam kegiatan yang diteliti.<sup>20</sup> Adapun objek penelitian yaitu guru dan siswa tunagrahita. Observasi dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan strategi guru, kendala yang dihadapi guru serta solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus (ABK) tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapat data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan.<sup>21</sup> Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian berupa sumber data tertulis, gambar atau foto maupun karya-karya monumental yang semuanya dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.

Dokumentasi ini sebagai pendukung dari wawancara dan observasi karena data yang didapat akan lebih valid. Metode ini dapat diterapkan untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar mengajar, strategi guru dalam pembelajaran keterampilan membaca

---

<sup>19</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 33

<sup>20</sup> Aljon Nixon Dapa, *Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*, (Sleman : CV. Budi Utama, 2021), hlm. 30.

<sup>21</sup> Anggy Giri Prawiyogi, dkk, *Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Disekolah Dasar*, (Subang ; *Jurnal Basicedu Research and Learning in Elementary Education*, 2021), hlm. 46.

permulaan anak berkebutuhan khusus (ABK) tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode ataupun tanda dan mengkategorikannya sehingga dapat diperoleh sebuah temuan berdasarkan fokus atau permasalahan yang ingin dijawab. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh dianalisis menggunakan cara analisis deskriptif, karena analisis ini hanya bersifat menggambarkan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.<sup>22</sup>

Proses penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu sesuai dengan cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasinya yang bersifat umum. Menurut Miles dan Huberman,<sup>23</sup> ada tiga macam kegiatan menganalisis data kualitatif yaitu :

a. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum data-data yang diperoleh dari lapangan secara teliti dan rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data *Display* (Penyajian data)

Penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Data yang didapat berupa teks bersifat naratif, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan

---

<sup>22</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 161.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 246-247.

sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. *Conclusion Drawing Verification* (Kesimpulan)

Bentuk kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan hasil atau temuan baru yang mana sebelumnya belum pernah ada, dan dijadikan sebuah referensi dalam berhasilnya sebuah penelitian.

**F. Sistematika Penulisan**

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab, meliputi : pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran.

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori meliputi deskripsi teori mengenai strategi guru dalam pembelajaran, keterampilan membaca permulaan, anak bekebutuhan khusus tunagrahita, media kartu kata bergambar, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir. Adapun dalam deskripsi teori membahas tentang pengertian strategi guru, pentingnya strategi guru dalam pembelajaran, jenis-jenis strategi guru dalam pembelajaran, strategi guru dalam mendidik anak tunagrahita, pengertian keterampilan membaca, pengertian keterampilan membaca permulaan, tujuan membaca permulaan, indikator membaca permulaan, pengertian, faktor penyebab, karakteristik dan klasifikasi

tunagrahita, pengertian, kelebihan dan kekurangan serta langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar.

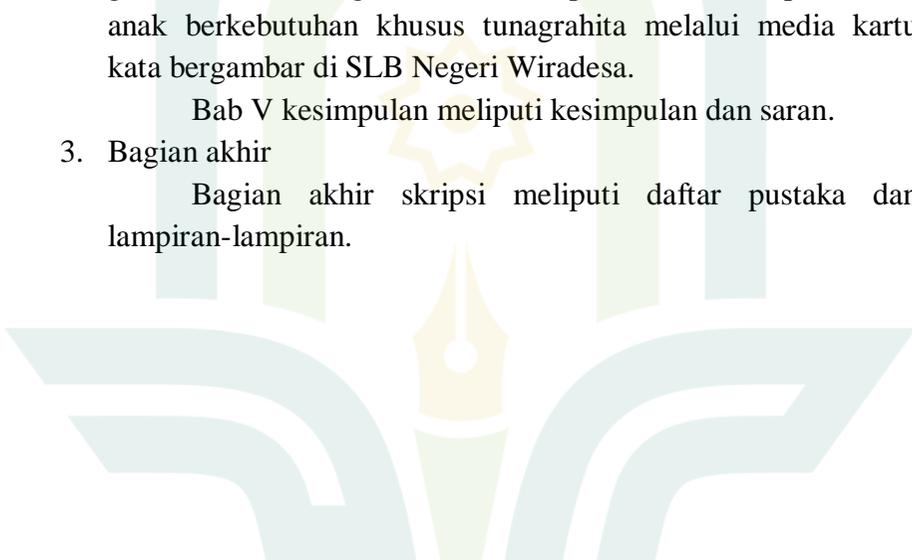
Bab III hasil penelitian berisi gambaran umum profil dari SLB Negeri Wiradesa Kab.Pekalongan, hasil penelitian strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui media kartu kata bergambar, kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa.

Bab IV analisis hasil penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa, serta kendala dan solusi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui media kartu kata bergambar di SLB Negeri Wiradesa.

Bab V kesimpulan meliputi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi belajar dan pembelajaran membaca permulaan pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Wiradesa Kota Pekalongan yaitu guru menggunakan strategi ekspositori dan strategi kontekstual melalui media kartu kata bergambar. Adapun kendala yang dihadapi guru terdiri dari kendala internal dan eksternal. Bersamaan dengan kendala tersebut guru juga melakukan solusi internal dan eksternal guna memaksimalkan pembelajaran. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita melalui media kartu kata bergambar yaitu Strategi ekspositori dan strategi kontekstual. Strategi ekspositori atau sering disebut strategi langsung yaitu strategi yang diberikan secara verbal kepada anak dan guru sebagai pusat pembelajaran dimana anak hanya menyimak serta menerima materi yang disampaikan guru. Strategi kontekstual atau *Contex Teaching Learning* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi dengan dunia kehidupan nyata. Selain memudahkan guru dalam mengajar, media kartu kata bergambar dinilai mampu meningkatkan daya ingat anak dalam pembelajaran membaca.
2. Kendala dan solusi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar dibagi menjadi 2 yaitu internal dan eksternal. Kendala internal yang dihadapi guru datang dari gurunya sendiri yang kurang cakap dalam pembelajaran dan kurang mampu menangani anak tunagrahita sehingga anak cenderung tidak kondusif saat pembelajaran. Kendala eksternal yang dihadapi guru yaitu jumlah anak perkelas yang cukup banyak atau lebih dari umumnya sehingga menjadi kendala sendiri bagi guru. Solusi internal yang dilakukan guru yaitu meningkatkan kualitas

menghadapi dan mengajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Solusi eksternal yang dilakukan guru yaitu melakukan koordinasi kepada orang tua agar melakukan pendampingan belajar dirumah agar anak cepat menghafal pembelajaran yang diberikan guru disekolah. Solusi internal yang dilakukan guru yaitu meningkatkan kualitas menghadapi dan mengajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Solusi eksternal yang dilakukan guru yaitu melakukan koordinasi kepada orang tua agar melakukan pendampingan belajar dirumah agar anak cepat menghafal pembelajaran yang diberikan guru disekolah.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini antara lain kepada kepala sekolah, guru, pembaca dan peneliti selanjutnya :

1. Pihak sekolah  
agar mengatur jumlah siswa perkelas dengan baik supaya pembelajaran dapat berjalan lancar.
2. Pihak guru  
Khususnya guru anak berkebutuhan khusus agar senantiasa semangat mengajar dan selalu belajar memperdalam ilmu agar menjadi guru yang teladan dan motivator belajar bagi anak-anak penyandang disabilitas.
3. Pembaca  
Agar menambah wawasan tentang strategi, kendala dan solusi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak tunagrahita.
4. Peneliti selanjutnya  
Agar melanjutkan dan memperdalam penelitian serta menambah data mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pada anak berkebutuhan khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrika, Dewi. 2017. Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen Dengan Metode P2R. Malang. Media Nusa Creative.
- Agustina, Nurpaila, dkk. 2023. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. Makassar. PINISI Journal of Education Vol. 3 No. 5.
- Amini, Nur. 2020. Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. Semarang. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Anak Usia Dini Volume 09 Nomor 02*.
- Anggito, Albi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Anggraeni, Sri Wulan. 2020. *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournamen (TGT)*. Pasuruan. CV. Penerbit Qiara Media.
- Chandra. 2018. Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Dahlan, Sabarudin. 2020. *Matematika Untuk Tunagrahita*. Bandung. Media Sains Indonesia.
- Dapa, Aljon Nixon. 2021. *Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Sleman. CV. Budi Utama.
- Devi, Novela Putri. 2022. Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan. Yogyakarta. *ULIL ALBAB Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta. UNJ Press.
- Febrianingsih, Dian. 2021. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Ngawi. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Volume 2 Nomor 2*.

- Halimah. 2019. Penggunaan Media Kartu Kata Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan. Aceh. *TADABBUR Jurnal Pendidikan Islam Vol.1 No.1*.
- Huda, Khoirul. 2023. Penggunaan *Contextual Teaching and Learning* Pada Mata Kuliah *Reading* Bagi Peserta Didik Bahasa Inggris. Gresik. *Jurnal of Applied Linguistics and Islamic Education*.
- Idawati, Rita Tri. 2021. Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas III Di Panti Asuhan Bhakti Luhur Kediri. Kediri. *Special and Inclusive Education Jurnal*.
- Inayati, Nurul Latifatul, dkk. 2024. *Pendidikan Bahasa Arab Konsep Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Surakarta. Muhammadiyah University Press
- Khalidjah, Siti. 2020. Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Strategi Kopasus Permainan Kubus Dikelas I Sekolah Dasar. Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Membaca*.
- Liana. 2021. Strategi Guru Dalam Membantu Siswa Tunagrahita. Aceh. *Processing Of Dirundeng International Conference On Islamic Studies*.
- Meliza, dkk. 2016. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Biruen. Aceh. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Minsih. 2020. *Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Merangkul Perbedaan Dalam Kebersamaan*. Surakarta. Muhammadiyah University Press.
- Mohsyatur. 2014. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta. Buginese Art.
- Mu'awwanah, Uyu. 2021. *Strategi Guru Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Serang. Media Madani.

- Mulyasa. E. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung. Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran Edisi Revisi*. Pekalongan. IAIN Press.
- Muyassaroh, Ita. 2022. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Tuboks*. Bekasi. Mikro Media Teknologi.
- Natsir, Rahmaniar. 2022. Penggunaan Permainan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II UPT SD Negeri 17 Binamu Kabupaten Jeneponto. *Jeneponto. Pinisi Journal Of Education Vol. 2 No. 5*.
- Nurhakim, Yuga Fibra. 2023. Sikap Guru Dalam Menghadapi Siswa Yang Berkebutuhan Khusus Di Kelas 2 SDN Jelegong 01 Rancaekek. Bandung. *Lencana Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan Vol. 1 No. 3*.
- Prahesti, Rializa. 2022. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah. Bengkulu. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno*.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta. Ar-ruzz Media.
- Prawiyogi, Giri, Anggy. 2021. Penggunaan Media *Big Book* Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di sekolah Dasar. Subang. *Jurnal Basicedu Research and Learning in Elementary Education*.
- Ramadanti, Erfiani, dkk. 2021. Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan. *Jurnal of Islamic Early Childhood*.
- Sadue, Maryam Juma. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas 1 SDN Ampana Kota. Palu: *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.4 No.4*.

- Sani, Febry Resti Valentina, dkk. 2022. Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA Vol. 2 No. 3*.
- Sani. Ridwan Abdullah. 2017. *Best Practices: Pengelolaan dan Pengawasan Sekolah*. Tangerang. Tira Smart.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2021. Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat Bagi Siswa. Binjai. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana.
- Sari, Lara Kumala. 2022. Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Sari, Siti Fatimah Mutia. 2017. Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di SLB N Purwakarta). Sumedang. *Jurnal Penelitian dan PKM Vol.4 No.2*.
- Slameto. 2015. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/ Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta. Kencana
- Suci, Sayyidah Hanim Ahida. 2022. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Motivasi Dan Berpikir Kritis Siswa. Medan. *Jurnal Tematik*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. PT. Pustaka Baru.
- Sulthon. 2020. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok. PT. Raja Grafindo Persada.

- Suwita, I Made. 2020. Model Pembelajaran Ekspositori Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisata. Bali. *Jurnal of Education Research*.
- Tim Penyusun Pedoman Skripsi. 2019. *Pedoman Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Pekalongan. IAIN Perss.
- Tuloli. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. UII Press Yogyakarta.
- Uno, Hamzah. B. 2016. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta. Litera.
- Zubaidah. 2022. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Geoboard Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas I SLB Khusus Bina Mandiri Surabaya. Surabaya. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : Ratna Anggun Listia  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 April 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Dadirejo RT 03 RW 02  
Kecamatan Tirto Kabupaten  
Pekalongan

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Wahmad  
Nama Ibu : Winarsih  
Agama : Islam  
Alamat : Dadirejo RT 03 RW 02  
Kecamatan Tirto Kabupaten  
Pekalongan

### III. Riwayat Pendidikan Penulis

SD 02 Dadirejo : Lulus Tahun 2011  
SMP Negeri 1 Tirto : Lulus Tahun 2014  
SMA Negeri Wiradesa : Lulus Tahun 2017  
S1 PGMI UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk 2017